

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

3.1 Sosialisasi covid-19

COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga 23 April 2020, lebih dari 2.000.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 195,755 orang meninggal dunia dan lebih dari 781,109 orang sembuh.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif.

Gejala COVID-19

Hari Pertama Pengidap akan mengalami batuk kering, demam lebih dari 38°C, hidung tersumbat, nyeri otot, merasa kelelahan, lemas, sakit tenggorokan, dan ada kemungkinan mengalami mual dan diare yang sudah dialami sejak satu atau dua hari sebelumnya.

Hari Kelima Pengidap mengalami kesulitan bernapas secara normal, apalagi untuk pengidap yang telah memiliki masalah kesehatan sebelumnya dan orang yang sudah lanjut usia.

Hari Ketujuh dan Kedelapan Bila gejala di atas belum menunjukkan perbaikan, pengidap harus mulai mendapatkan perawatan intens dari rumah sakit. Pada waktu ini, khususnya yang memiliki masalah kesehatan bawaan akan merasakan gangguan pernapasan akut karena paru-paru dipenuhi cairan.

Hari Kesepuluh Di waktu ini kategori kasus bukan lagi ringan, namun berat bila gejala corona bertambah parah. Pengidap akan mendapatkan perawatan di ruang ICU.

Hari Ketujuh Belas Pada fase ini, gejala corona akan berangsur-angsur hilang, pengidap bisa keluar dari rumah sakit dan dinyatakan sembuh setelah 2,5 minggu memperoleh perawatan medis secara intens.

Pencegahan penularan virus corona

1. Mencuci tangan dengan benar

Mencuci tangan dengan benar adalah cara paling sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran virus 2019-nCoV. Cucilah tangan dengan air mengalir dan sabun, setidaknya selama 20 detik. Pastikan seluruh bagian tangan tercuci hingga bersih, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari, dan kuku. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan tisu, handuk bersih, atau mesin pengering tangan.

Jika Anda adalah pekerja komuter yang berada di dalam transportasi umum, akan sulit untuk menemukan air dan sabun. Anda bisa membersihkan tangan dengan *hand sanitizer*. Gunakan produk *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60% agar lebih efektif membasmi kuman.

Cucilah tangan secara teratur, terutama sebelum dan setelah makan, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh hewan, membuang sampah, serta setelah batuk atau bersin. Cuci tangan juga penting dilakukan sebelum menyusui bayi atau memerah ASI.

2. Menggunakan masker

Banyak yang menggunakan masker kain untuk mencegah infeksi virus Corona, padahal masker tersebut belum tentu efektif. Secara umum, ada dua tipe masker yang bisa Anda digunakan untuk mencegah penularan virus Corona, yaitu masker bedah dan masker N95.

Masker bedah atau *surgical mask* merupakan masker sekali pakai yang umum digunakan. Masker ini mudah ditemukan, harganya terjangkau, dan nyaman dipakai, sehingga banyak orang yang menggunakan masker ini saat beraktivitas sehari-hari.

Cara pakai masker bedah yang benar adalah sisi berwarna pada masker harus menghadap ke luar, sementara sisi dalamnya yang berwarna putih menghadap wajah dan menutupi dagu, hidung, dan mulut. Sisi berwarna putih terbuat dari material yang dapat menyerap kotoran dan menyaring kuman dari udara.

Meski tidak sepenuhnya efektif mencegah paparan kuman, namun penggunaan masker ini tetap bisa menurunkan risiko penyebaran penyakit infeksi, termasuk infeksi virus Corona. Penggunaan masker lebih disarankan bagi orang yang sedang sakit untuk mencegah penyebaran virus dan kuman, ketimbang pada orang yang sehat.

Sedangkan masker N95 adalah jenis masker yang digunakan sebagai salah satu alat pelindung diri atau APD untuk petugas medis yang merawat pasien COVID-19.

Ketika melepaskan masker dari wajah, baik masker bedah maupun masker N95, hindari menyentuh bagian depan masker, sebab bagian tersebut penuh dengan kuman yang menempel. Setelah melepas masker, cucilah tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, agar tangan bersih dari kuman yang menempel.

3. Menjaga daya tahan tubuh

Daya tahan tubuh yang kuat dapat mencegah munculnya berbagai macam penyakit. Untuk menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh, Anda disarankan untuk mengonsumsi makanan sehat, seperti sayuran dan buah-buahan, dan makanan berprotein, seperti telur, ikan, dan daging tanpa lemak.

Jika bosan dengan makanan yang dimasak sendiri, Anda bisa membeli makanan siap saji atau makanan di restoran melalui layanan pesan antar, namun pastikan makanan tersebut bersih dan sehat. Bila perlu, Anda juga menambah konsumsi suplemen sesuai anjuran dokter.

Selain itu, rutin berolahraga, tidur yang cukup, tidak merokok, dan tidak mengonsumsi minuman beralkohol juga bisa meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari penularan virus Corona.

Beberapa informasi menyebutkan bahwa berjemur di bawah sinar matahari juga dapat mencegah infeksi virus Corona. Sayangnya hal ini masih perlu diteliti lebih lanjut.

4. Menerapkan physical distancing dan isolasi mandiri

Pembatasan fisik atau physical distancing adalah salah satu langkah penting untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tidak bepergian keluar rumah, kecuali untuk keperluan yang mendesak atau darurat, seperti berbelanja bahan makanan atau berobat ketika sakit.

Pembatasan fisik juga dilakukan dengan cara menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain dan selalu menggunakan masker, terutama saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian.

Selama menjalani *physical distancing*, Anda juga perlu menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit, diduga terinfeksi virus Corona, atau sudah dinyatakan positif COVID-19.

Jika Anda memiliki salah satu gejala COVID-19 yang bersifat ringan, memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di daerah terjangkit virus Corona dalam 14 hari terakhir, atau pernah kontak dengan orang yang dinyatakan positif COVID-19, Anda dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri.

Selain itu, isolasi mandiri juga dianjurkan untuk dilakukan oleh orang yang berisiko tinggi terinfeksi virus Corona, seperti lansia atau orang yang memiliki penyakit penyerta, misalnya hipertensi, diabetes, atau daya tahan tubuh yang lemah.

5. Membersihkan rumah dan melakukan disinfeksi secara rutin

Selain kebersihan diri, menjaga kebersihan rumah juga sangat penting dilakukan selama pandemi COVID-19 berlangsung. Hal ini dikarenakan virus Corona terbukti dapat bertahan hidup selama berjam-jam dan bahkan berhari-hari di permukaan suatu benda.

Oleh karena itu, rumah harus rutin dibersihkan dan dilakukan disinfeksi secara menyeluruh, termasuk perabotan dan peralatan rumah yang sering disentuh, seperti gagang pintu, *remote* televisi, kran air, dan permukaan meja.

Saat membersihkan atau melakukan disinfeksi, Anda perlu menggunakan sarung tangan dan masker, serta mencuci tangan dengan air bersih dan sabun setelah selesai membersihkan rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan virus Corona yang mungkin saja terjadi.

Bila Anda dikategorikan sebagai pasien suspek atau probable COVID-19, yang ditandai dengan gejala flu, seperti batuk, demam, dan pilek, yang disertai lemas dan sesak napas, apalagi bila dalam 2 minggu terakhir Anda bepergian ke daerah atau negara yang terjangkit infeksi

virus Corona, segeralah periksakan diri ke dokter agar dapat dipastikan penyebabnya dan diberikan penanganan yang tepat.

3.2 Menampilkan lokasi umkm di google maps

Google Maps adalah layanan pemetaan web yang dikembangkan oleh Google. Layanan ini memberikan citra satelit, peta jalan, panorama 360°, kondisi lalu lintas, dan perencanaan rute untuk bepergian dengan berjalan kaki, mobil, sepeda (versi beta), atau angkutan umum.

Google Maps dimulai sebagai program desktop C++, dirancang oleh Lars dan Jens Eilstrup Rasmussen pada Where 2 Technologies. Pada Oktober 2004, perusahaan ini diakuisisi oleh Google, yang diubah menjadi sebuah aplikasi web. Setelah akuisisi tambahan dari perusahaan visualisasi data geospasial dan analisis lalu lintas, Google Maps diluncurkan pada Februari 2005. Layanan ini menggunakan JavaScript, XML, dan AJAX. Google Maps menawarkan API yang memungkinkan peta untuk dimasukkan pada situs web pihak ketiga, dan menawarkan penunjuk lokasi untuk bisnis perkotaan dan organisasi lainnya di berbagai negara di seluruh dunia. Google Map Maker memungkinkan pengguna untuk bersama-sama mengembangkan dan memperbarui pemetaan layanan di seluruh dunia.

Manfaat google maps bagi umkm

1. Memberi lokasi UMKM
2. Memudahkan konsumen untuk mengetahui lokasi umkm
3. Memberi rating umkm

Menampilkan UMKM di google maps

1. menambahkan nama tempat
2. kategori

3.lokasi

4.nomor telpon

3.3 Desain produk

Desain produk adalah proses menciptakan produk baru yang akan dijual oleh perusahaan untuk pelanggannya. Sebuah konsep yang sangat luas, pada dasarnya generasi dan pengembangan ide-ide yang efektif dan efisien melalui proses yang mengarah ke produk-produk baru. Dalam pendekatan sistematis, desainer produk konsep dan mengevaluasi ide-ide, dan mengubahnya menjadi penemuan yang nyata dari produk. Peran produk desainer adalah untuk menggabungkan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menciptakan produk-produk baru yang dapat digunakan orang lain.

Peran mereka berkembang telah difasilitasi oleh alat digital yang sekarang memungkinkan desainer untuk berkomunikasi, memvisualisasikan, menganalisis dan benar-benar menghasilkan ide-ide nyata dalam cara yang akan mengambil tenaga kerja yang lebih besar di masa lalu. Desain produk kadang-kadang bingung dengan (dan tentu tumpang tindih dengan) desain industri, dan baru-baru ini menjadi istilah yang luas termasuk layanan, software, dan desain produk fisik. Desain industri yang bersangkutan dengan membawa bentuk artistik dan kegunaan, biasanya berhubungan dengan desain kerajinan dan ergonomi, bersama-sama untuk memproduksi massal barang.

pada kegiatan kali ini saya mendesain dan menjelaskan serta mengajarkan desain produk agar bapak dalono mengerti dan bisa mendesain produknya sesuai kreatifitas yang di inginkan, adapun beberapa maksud dan tujuan dari desain produk sebagai berikut:

1. Untuk menghindari kegagalan–kegagalan yang mungkin terjadi dalam pembuatan suatu produk.
2. Untuk memilih metode yang paling baik dan ekonomis dalam pembuatan produk.
3. Untuk menentukan standarisasi atau spesifikasi produk yang dibuat.
4. Untuk menghitung biaya dan menentukan harga produk yang dibuat.
5. Untuk mengetahui kelayakan produk tersebut apakah sudah memenuhi persyaratan atau masih perlu perbaikan kembali.

Sedangkan tujuan dari Desain Produk itu sendiri, adalah :

1. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan mempunyai nilai jual yang tinggi.
2. Untuk menghasilkan produk yang trend pada masanya.
3. Untuk membuat produk seekonomis mungkin dalam penggunaan bahan baku dan biaya – biaya dengan tanpa mengurangi nilai jual produk tersebut.

Dalam pendesainan produk ini banyak sekali software yang dapat digunakan baik melalui laptop dan smartphome, dizaman yang modern seperti ini sudah banyak aplikasi-aplikasi desain yang dapat kita gunakan melalui smartphome, disini saya menjelaskan beberapa aplikasi desain di smartphome kepada bapak dalono sebagai berikut:

1. Adobe Photoshop Express

Ternyata aplikasi Adobe tak hanya bisa digunakan di komputer saja melainkan bisa juga digunakan di smartphome Android. Dengan aplikasi Adobe Photoshop Express ini Anda bisa

melakukan pengeditan foto secara cepat dan maksimal. Karena aplikasi di smartphone ini memiliki fitur dan filter yang canggih sehingga dapat menghasilkan karya desain grafis yang kreatif dan menarik seperti yang dilakukan pada komputer. Bahkan format foto bisa disimpan dalam berbagai jenis penyimpanan.

2. Snapseed

Aplikasi desain yang satu ini sangat diminati oleh para penggemar sosial media baik itu untuk berjualan online, ataupun untuk kebutuhan selfie. Snapseed adalah sebuah aplikasi desain yang di khususkan untuk mengedit gambar. Snapseed memiliki 7 fitur yang berguna bagi editor yaitu Tune Image, Crop, Details, Tonal Contrast, Vignette Potrait

3. Desygner Creative Design App

Aplikasi yang satu ini memiliki banyak fitur menarik untuk menciptakan desain grafis, serta memberikan fitur yang dapat digunakan untuk kepentingan presentasi, website dan marketing. aplikasi desain grafis android ini wajib dimiliki oleh para Online Shop, Blogger, Influencer, Buzzer dan Marketing Online. Hal ini karena aplikasi Desygner Creative Design App mampu membantu Anda dalam mengolah gambar dan tulisan menjadi lebih menarik. Tersedia banyak template siap pakai dengan berbagai macam kriteria (Social Media Graphic). Hasil desain dapat langsung di Print, dibagikan ke media sosial facebook dan linkedin atau disimpan menjadi format JPG, PNG dan PDF.

4. Designapp Graphic Design

Aplikasi yang satu ini memiliki vektor-vektor yang tersedia pada setiap sisi gambar. Designapp Graphic Design memiliki 600 jenis huruf dan angka yang akan membuat edit foto Anda

semakin menarik. Anda dapat membuat berbagai jenis desain banner, poster, kop surat dan logo yang menarik. Aplikasi desain ini sedikit mirip dengan Canva aplikasi desain online. Anda dapat mengimpor SVG Vector untuk menjadikannya elemen tambahan dalam membuat desain.

3.4 Pembuatan varian produk

Pada kegiatan pembuatan varian produk ini saya menciptakan produk makanan yang diberi nama “Tahu Walik” dengan alasan untuk memberikan rasa kecintaan kepada masyarakat mengenai tahu agar dapat memakan dan menyukai makanan yang enak ini, dengan memberikan inovasi yang menarik serta unik, diberikan isi atau topping yang bermacam-macam dan tentu memiliki cita rasa yang lezat dan memiliki tingkat kepedasan yang bermacam-macam sesuai dengan selera yang diinginkan konsumen.

Bahan-bahan pembuatan tahu walik

- 10 buah tahu pong
- 3 sdm tepung tapioka
- ayam
- sosis
- 1 sdt garam
- 4 sdm tepung terigu
- 1 batang daun bawang
- 250 ml air
- Kaldu bubuk secukupnya

Bumbu halus:

- 3 siung bawang merah
- 2 siung bawang putih

Cara Membuat Tahu Walik:

- 1) Cuci terlebih dahulu semua bahan-bahannya dari tahu, bumbu-bumbunya dan untuk isiannya sampai bersih.
- 2) Setiap tahu kemudian dipotong menjadi dua bagian
- 3) Kemudian ambil isi tahu yang semula ada, kemudian balik kulit tahu.
- 4) Selanjutnya semua bahan isi tahu campurkan sembari diaduk merata hingga adonan sedikit encer.
- 5) Setelah itu campurkan juga semua bahan isian tahu seperti, ayam, sosis, cabai, wortel, kol, taoge, merica, gula pasir dan garam, aduk sampai merata.
- 6) Setelah semuanya tercampur masukkan isian kedalam tahu.
- 7) Kemudian tahu digoreng sampai matang dalam minyak panas dan api yang sedang.
- 8) Setelah warnanya kecoklatan dan matang, angkat tahu dan tiriskan.

Dalam pengemasanya saya memilih mika karna selain mudah di dapat di pasar-pasar tradisional harganya pun terjangkau.